

**PENGEMBANGAN MEDIA *YOUTUBE* PEMBELAJARAN EKONOMI KD
4.2 MENYAJIKAN HASIL TEMUAN PERMASALAHAN PERTUMBUHAN
DAN PEMBANGUNAN EKONOMI DI SMA MUHAMMADIYAH 3
SURAKARTA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan oleh :

Destina Andrian Putri

A210140007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA *YOUTUBE* PEMBELAJARAN EKONOMI KD
4.2 MENYAJIKAN HASIL TEMUAN PERMASALAHAN PERTUMBUHAN
DAN PEMBANGUNAN EKONOMI DI SMA MUHAMMADIYAH 3
SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

DESTINA ANDRIAN PUTRI

A210140007

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh:

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Harsono, SU

NIDN 06 200260 01

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MEDIA *YOUTUBE* PEMBELAJARAN EKONOMI KD
4.2 MENYAJIKAN HASIL TEMUAN PERMASALAHAN PERTUMBUHAN
DAN PEMBANGUNAN EKONOMI DI SMA MUHAMMADIYAH 3
SURAKARTA**

Diajukan oleh:

DESTINA ANDRIAN PUTRI
A210140007

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Jum'at, 07 September 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Harsono, SU.

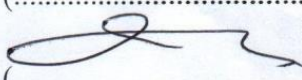
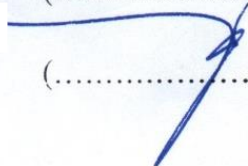
(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Sabar Narimo, M.M..M.Pd.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dr. Djalal Fuadi, M.M.

(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko P., M.Hum)

NIDN. 00-2804-6501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa **artikel** publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 23 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,



Destina Andrian Putri

(A210140007)

**PENGEMBANGAN MEDIA YOUTUBE PEMBELAJARAN EKONOMI KD
4.2 MENYAJIKAN HASIL TEMUAN PERMASALAHAN PERTUMBUHAN
DAN PEMBANGUNAN EKONOMI DI SMA MUHAMMADIYAH 3
SURAKARTA**

ABSTRAK

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan media *youtube* pada pembelajaran ekonomi KD 4.2 Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. Model pengembangan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* dengan langkah 4D yaitu *Define, Design, Development, dan Disseminate*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 15 orang dan XI MIPA yang berjumlah 11 orang SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui uji publik pada kolom komentar di situs *youtube* dan wawancara yang mendalam (*indept interview*) dengan ahli materi dan ahli media. Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *youtube* atau tidak menggunakan media apapun. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian dan pengembangan ini yaitu menghasilkan sebuah produk media pembelajaran yang berupa *youtube* yang berisi materi KD 4.2 menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya. Hasil pembelajaran dengan menggunakan media *youtube* menunjukkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 80,6667 dan hasil pembelajaran pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media apapun menunjukkan rata-rata sebesar 65,4545. Maka dapat diketahui bahwa adanya selisih perbedaan rata-rata hasil belajar sebesar 15,21. Kelayakan media pembelajaran *youtube* di nilai oleh ahli materi, ahli media, dan uji publik.

Kata Kunci : Media Pembelajaran *Youtube*, Penelitian Pengembangan, Hasil Belajar

ABSTRACT

This research and development aims to determine the feasibility of using youtube media on economic learning KD 4.2 Presenting the findings of economic growth and development problems as well as ways to overcome them in Surakarta Muhammadiyah 3 High School. The development model in this study is Research and Development with step 4D namely Define, Design, Development, and Disseminate. Subjects in this study were students of class XI IPS totaling 15 people and XI MIPA which were 11 people of Muhammadiyah 3 High School Surakarta. The type of data in this study is qualitative data and quantitative data. Qualitative data was obtained through public testing in the comments column on youtube sites and in-depth interviews (indept interviews) with material experts and media experts. Quantitative data is obtained from student learning outcomes using youtube learning media or not using any media. Data analysis techniques used in this study are qualitative and quantitative. The results of this research and development are producing a learning

media product in the form of youtube which contains KD 4.2 material presents the findings of the problems of economic growth and development and how to overcome them. Learning outcomes using youtube media showed an average value in the experimental class of 80.66667 and the learning outcomes in the control class that did not use any media showed an average of 65.4545. Then it can be seen that the difference in the average difference in learning outcomes is 15.21. Feasibility of youtube learning media is valued by material experts, media experts, and public tests.

Keywords: Youtube Learning Media, Development Research, Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Bangsa yang maju merupakan impian bagi setiap negara di dunia ini. Menurut Paat dan Ratnaningsih (2018:238) Pendidikan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan negara karena melalui pendidikan dapat dapat membangun kualitas kehidupan pada individu. Menurut Nugroho dan Kurniawan (2017:23) menyatakan bahwa pemerintah Indonesia sangat menyadari pentingnya pendidikan dalam mempercepat pembangunan nasional, antara lain untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar selain sandang, pangan, dan papan. Kondisi pendidikan di Indonesia sangat memprihatinkan. Menurut Kunandar dalam Susanto (2017:25) permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia sangat kompleks, antara lain belum meratanya kualitas pendidikan, rendahnya mutu lulusan di hampir setiap satuan dan jenjang pendidikan, khususnya di pendidikan dasar dan menengah, permasalahan manajemen dan desentralisasi pendidikan. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam kongres Taman Siswa yang pertama pada Tahun 1930 (Ihsan, 2003:5) menyebutkan bahwa pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan, batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak; dalam Taman Siswa tidak boleh dipisah-pisahkan bagian-bagian itu agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan, dan penghidupan anak-anak yang kita didik selaras dengan dunianya.

Pendidikan dapat di peroleh dimana saja dan kapan saja. Lingkungan keluarga merupakan tempat awal seseorang mengenal suatu pendidikan.

Menurut Purwanto dalam Sudarsana (2017:42) menyatakan bahwa lingkungan yang berfungsi melahirkan individu-individu terdidik (*educational individuals*) bukan hanya lingkungan keluarga yang disebut juga lingkungan pertama, lingkungan sekolah yang disebut juga lingkungan kedua, tetapi juga lingkungan masyarakat disebut juga lingkungan ketiga. Jadi pendidikan dapat kita peroleh melalui lingkungan keluarga, lingkungan sekolah (pendidikan formal) dan lingkungan masyarakat (pendidikan non-formal. Menurut Dewi (2017:60) pendidikan formal (sekolah) merupakan lembaga pendidikan setelah pendidikan keluarga, pendidikan sekolah dituntut untuk mengembangkan berbagai potensi yang dibawa peserta didik dari pendidikan keluarga. Menurut Kamil dalam Pertiwi, dkk (2015:13) menyatakan bahwa pendidikan non formal merupakan pendidikan yang dilaksanakan diluar jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara berstruktur dan berjenjang, termasuk dalam pendidikan non formal yaitu pelatihan-pelatihan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, dkk (2018) yang berjudul “pengembangan video pembelajaran pada materi ekstraksi dan isolasi senyawa metabolit sekunder daun buas-buas (*Premna Sarratifolia Linn*) di program studi pendidikan kimia universitas Muhammaiyyah Pontianak” dalam jurnal Ar-Razi Ilmiah, volume 6, no. 1, februari 2018, ISSN. 25034448. Berdasarkan penelitian dan hasil pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah pengembangan video pembelajaran tela melewati uji kevalidan dan kepraktisan secara keseluruhan mendapat nilai rata-rata persentase validitas sebesar 93,9% yang tergolong dalam kriteria sangat valid sesuai dengan kriteria kevalidan menurut Ridwan (2011). Dari aspek kepraktisan video pembelajaran ini memiliki rata-rata nilai sebesar 86,39% sesuai dengan kriteria kepraktisan menurut Riduwan (2011) dengan kategori sangat baik. Dengan demikian video pembelajaran yang dikembangkan ini layak digunakan sebagai media pembelajaran tambahan bagi mahasiswa dan dosen dalam perkuliahan kimia bahan alam pada materi ekstraksi dan isolasi senyawa metabolit sekunder dan buas-buas (*Premna Sarratifolia Linn*).

Penelitian yang dilakukan oleh David, dkk (2017) yang berjudul “pengaruh konten *vlog* dalam *youtube* terhadap pembentukan sikap mahasiswa ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan politik universitas Sam Ratulangi” dalam e-journal “Acta Diurna” volume VI, no. 1 tahun 2017. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil analisis koefisien korelasi terhadap pembentukan sikap mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi dengan rumus *product moment* memperoleh hasil sebesar 0,61 dimana bila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai korelasi menunjukkan hubungan yang kuat. Dari hasil tersebut dicari koefisien determinasi yang menunjukkan sebesar pengaruh konten *vlog* terhadap sikap mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi adalah sebesar 37,21%. Nilai korelasi yang didapat kuat dan positif. Positif maksudnya terjadi hubungan searah antara konten *vlog* dengan sikap mahasiswa. Bila konten *vlog* sering ditonton maka akan terjadi pembentukan sikap mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. Pembentukan sikap yang terjadi adalah sikap yang positif dengan maksud karena para mahasiswa senang dan gemar menonton *vlog*, ingin mencoba hal-hal yang ada dalam *vlog*, bahkan memiliki keinginan untuk menjadi *vlogger*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta pada saat proses pembelajaran berlangsung ditemukan permasalahan bahwa guru hanya menggunakan LKS dan buku paket sebagai media belajar siswa. Biasanya guru dalam menyampaikan bahan ajar cenderung berceramah dan penugasan. Guru yang dominan berperan lebih aktif menyebabkan siswa lebih pasif. Siswa hanya duduk dan mendengarkan guru berceramah. Akibatnya siswa merasa bosan dan kurang konsentrasi. Tidak sedikit dari mereka yang mulai mengantuk, melamun, bercanda dengan teman sekitarnya, bermain *handphone* bahkan tertidur. Disinilah seharusnya peran guru menghidupkan suasana belajar. Menurut Sofiana (2018:45-46) menyatakan bahwa guru adalah orang yang bertugas dan berwenang dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, serta memiliki kompetensi untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Rochimatun (2016:12) menyatakan bahwa guru mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dalam hal ini guru dituntut memiliki profesionalisme yang sangat tinggi disamping dedikasi dan komitmen dalam menhadapi tugas yang sangat mulia dan berat.

2. METODE

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (RnD) atau yang biasa disebut penelitian dan pengembangan. Sukmadinata (2016:164) mengemukakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk yang dihasilkan tidak harus berbentuk buku atau modul tetapi bisa dalam bentuk web, blog, video, media pembelajaran lainnya.

Menurut Thiagarajan dalam Zainal Arifin (2014:128) dalam ada empat tahap penelitian dan pengembangan yang disingkat dengan 4D yaitu:

- a) Tahap *Define* yaitu tahap studi pendahuluan baik secara teoritik maupun empirik. Misalnya setelah peneliti memilih dan menentukan produk yang akan dikembangkan serta merumuskan langkah awal yang perlu, maka selanjutnya peneliti melakukan studi literatur, survey lapangan, observasi, wawancara, dan sebagainya.
- b) Tahap *design* yaitu merancang model dan prosedur pengembangan secara konseptual dan teoritik.
- c) Tahap *develop* yaitu melakukan kajian empirik tentang pengembangan produk awal, melakukan uji coba, revisi, dan validasi.
- d) Tahap *dissesminate* yaitu menyebarluaskan hasil akhir ke populasi

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif di peroleh dari hasil wawancara dengan guru sebagai ahli materi, ahli media dan hasil uji publik melalui komentar dari *youtube*. Data kuantitatif diperoleh dari nilai ekonomi hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data dalam peneltian ini diantaranya yaitu :

1. Wawancara yang mendalam (*In-depth Interview*)

Menurut Linarwati, dkk (2016) Wawancara yang mendalam (*In-depth Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

2. Tes

Menurut Sanjaya (2013:251) mengemukakan bahwa tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi tertentu digunakan tes tertulis tentang materi pelajaran tersebut.

Sukmadinata (2016:223) menyatakan bahwa tes hasil belajar disebut juga tes prestasi belajar, mengukur hasil-hasil belajar yang dicapai oleh siswa selama kurun waktu tertentu. Menurut waktunya dibedakan dalam rentang: satu pertemuan (tes akhir pertemuan), satu pokok bahasan (tes akhir pokok bahasan), satu minggu (tes mingguan), setengah catur wulan (tengah semester), satu semester (akhir semester), satu jenjang pendidikan (tes atau ujian akhir pendidikan).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah teknik analisis kualitatif dari hasil wawancara dan komentar *youtube* dan analisis kuantitatif uji t untuk mengetahui perbedaan hasil ulangan siswa yang diperoleh dari penggunaan media *youtube* dan kelas yang tidak menggunakan media *youtube*.

3. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang berupa *youtube*. Media pembelajaran ini berisi materi ekonomi KD 4.2 menyajikan permasalahan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta cara

mengatasinya. Pembuatan video pembelajaran ini menggunakan *powtoon*, di dalam *powtoon* berisi *slide* yang berdurasi kurang lebih 20 detik per *slide*. Tampilan warna *backgroundnya* sudah menarik dan sesuai, terdapat banyak animasi bergerak yang dapat menarik perhatian siswa.

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian pengembangan dalam bidang pendidikan. Pengembangan disini sebuah produk yang berupa media pembelajaran. Proses pembuatan media pembelajaran diawali dengan pembuatan video melalui *sparkol* atau *video scribe* kemudian dilanjutkan dengan menginovasi produk media pembelajaran menjadi lebih menarik melalui *powtoon*. Sebelum produk di ujicobakan, produk akan di uji coba kelayakan oleh ahli materi dan ahli media. Setelah di uji coba oleh ahli materi dan ahli media selanjutnya produk akan di perbaiki kekurangan dan kesalahannya. Produk yang sudah dinyatakan layak oleh ahli materi dan ahli media kemudan di unggah dalam situs *youtube*. Langkah selanjutnya di uji coba publik yaitu menganalisa komentar-komentar video pembelajaran dalam situs *youtube*. Berdasarkan hasil uji coba publik diketahui bahwa media pembelajaran melalui *youtube* layak digunakan, dapat menginspirasi para guru dan para pencari referensi pembelajaran agar menjadikan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Langkah berikutnya uji coba lapangan di sekolah dalam pembelajaran ekonomi di kelas yaitu kelas XI IPS sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIPA sebagai kelas kontrol. Hasil belajar untuk kelas eksperimen sebesar 80,6667 dan untuk kelas kontrol sebesar 65,4545. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara kela eksperimen dan kelas kontrol.

Perbandingan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suwarno (2017) yang berjudul “potensi *youtube* sebagai sumber belajar matematika” Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa saluran-saluran *youtube* yang menyediakan pembelajaran matematika dapat dijadikan sumber belajar yang baik bagi siswa. Namun dari semua saluran yang menjadi subjek penelitian, tidak ada saluran yang menjadi sumber belajar matematika secara lengkap. *Youtube* merupakan sumber belajar matematika yang potensial meskipun ada beberapa dampak negatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahman, dkk (2015) yang berjudul ”penggunaan *youtube* sebagai medium pembelajaran agama dalam kalangan generasi Y di Terengganu Malaysia”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa hasil kajian yang telah dilakukan lebih dari 100 responden yang terdiri dari pelajar UniSZa menunjukkan hasil yang signifikan diantara faktor kegunaan dan kemudahan penggunaan dengan pengetahuan agama yang dimiliki responden. Responden memiliki pengetahuan agama yang baik dan cenderung mempelajari agama melalui media salah satunya *youtube*. Hasil penelitian juga menunjukkan pelajar UneSza gemar mengakses ceramah agama sebesar 47% melalui media *youtube*.

Penelitian yang dilakukan oleh FX Ouda Teda Ena (2015) yang berjudul ”penggunaan *youtube* sebagai sumber belajar *sociolinguistik* bahasa inggris”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang cara mengintegrasikan teknologi khususnya video yang berbasis internet dikelas pembelajaran mata kuliah teori yang sering di persepsikan sebagai mata kuliah sulit oleh mahasiswa. Persepsi mahasiswa terhadap pengintegrasian teknologi dikelas khususnya teknologi video yang berbasis internet adalah positif. Pengintegrasian *youtube* dikelas *sociolinguistik* bahasa inggris berhasil menambah minat dan ketertarikan mahasiswa sehingga mata kuliah ini tidak lagi dianggap sebagai mata kuliah yang sulit dan membosankan.

Penelitian yang dilakukan oleh Luhsasi dan Sadjiarto (2017) yang berjudul “*youtube*:terobosan media pembelajaran ekonomi bagi mahasiswa”. Berdasarkan penelitian dan hasil pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah video pembelajaran ekonomi-ekonomi berbasis *youtube* yang dibuat oleh peneliti dapat dikatakan layak. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil uji pakar materi dan media serta uji coba kepada mahasiswa semuanya pada pakar media menunjukkan rata-rata 3,7 (baik). Rata-rata hasil uji coba kepada mahasiswa mencapai 4,02 (baik). Video pembelajaran yang dibuat oleh peneliti juga memberikan ketertarikan tersendiri bagi para mahasiswa. Hal ini terlihat ketika mahasiswa benar-benar menyimak materi yang disampaikan namun

menyimak dalam keadaan santai. Mahasiswa juga merasa tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis data dengan acuan penelitian terdahulu yang relevan di atas maka dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran berupa *youtube* sangat menyenangkan dan memudahkan pembelajaran. Berdasarkan perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media *youtube* sebesar 80,6667 dan tidak menggunakan media sebesar 65,4545 maka media pembelajaran ini dikatakan layak untuk digunakan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

4.1 Pengembangan media pembelajaran melalui 4 tahap yaitu :

- a) Tahap *Define* yaitu tahap studi pendahuluan baik secara teoritik maupun empirik. Misalnya setelah peneliti memilih dan menentukan produk yang akan dikembangkan serta merumuskan langkah awal yang perlu, maka selanjutnya peneliti melakukan studi literatur, survey lapangan, observasi, wawancara, dan sebagainya.
- b) Tahap *design* yaitu merancang model dan prosedur pengembangan secara konseptual dan teoritik.
- c) Tahap *develop* yaitu melakukan kajian empirik tentang pengembangan produk awal, melakukan uji coba, revisi, dan validasi.
- d) Tahap *dissseminate* yaitu menyebarluaskan hasil akhir ke populasi.

4.2 Produk media pembelajaran video yang di unggah dalam situs *youtube* ini dikembangkan melalui *powtoon*. *Powtoon* merupakan sebuah *powerpoint* yang pengerjaannya secara *online*, tiap *slide* dalam *powtoon* berdurasi maksimal 20 detik, tampilan *background* warna juga menarik dan disertai animasi bergerak yang dapat menarik perhatian siswa. Tampilan animasi memudahkan siswa dalam memahami materi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi KD 4.2 menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya. Kelayakan dari media pembelajaran *youtube*

ini di nilai oleh ahli materi dan ahli media sesuai kriteria masing-masing. Media pembelajaran *youtube* yang sudah direvisi sesuai saran ahli materi dan ahli media dikatakan layak untuk di uji coba publik dan uji coba lapangan.

4.3 Terdapat perbedaan hasil uji coba lapangan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil rata-rata nilai ekonomi dari kelas eksperimen sebesar 80,6667 dan kelas kontrol sebesar 65,4545. Hasil rata-rata nilai ekonomi tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara kelas yang menggunakan media *youtube* dan kelas yang tanpa menggunakan media apapun. Berdasarkan hal itu maka penggunaan media pembelajaran *youtube* dikatakan layak untuk dijadikan media pembelajaran yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal (2014). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- David, Eribka Ruthellia, dkk (2017) yang berjudul “Pengaruh Konten *Vlog* dalam *Youtube* Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi” e-journal “Acta Diurna” volume VI, no. 1 tahun 2017
- Dewi, Dinie Anggraeni. (2017). “ Membangun Karakter Kebangsaan Generasi Muda Bangsa Melalui Integrasi Pendidikan Formal, Informal dan Non-formal”. CIVICS ISSN 2527-9742, Vol. 2 Nomor 1, Tahun 2017, hlm 60
- Ena, FX Ouda Teda.(2015).”Penggunaan Youtube Sebagai sumber Belajar Sociolinguistik Bahasa Inggris”. Jurnal Penelitian, Vol.19 No.1,23-28
- Ihsan, Fuad. (2003). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Linarwati, Mirga, dkk.(2016). “Studi Deskriptif Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview dalam Merekrut Karyawan Baru di Bank Mega Cabang Kudus”. Journal of management Vol. 2 No. 2, Maret 2016
- Luhsasi, Dwi Iga dan Sadjarto, Arief. (2017). “Youtube : Terobosan Media Pembelajaran Ekonomi bagi Mahasiswa”. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol.5 No.2 tahun 2017
- Nugroho, Adi dan Kurniawan, Andi. (2017). “Implementasi Nawa Cita di Sektor Pendidikan”. Jurnal POLITIS, Vol. 1, No. 1, Juli 2017

- Paat, Febyana Darcy dan Ratnaningsih, Ika Zenita. (2018). "Hubungan Antara Konflik-Pekerjaan Keluarga dengan Perilaku Kewargaan Organisasi pada Guru Wanita Sekolah Menengah Kejuruan di Kecamatan Semarang Kota Semarang". *Jurnal Empati*, Januari 2018, Volume 7 (Nomor 1) halaman 238-246
- Pertiwi, Hanny Desi, dkk. (2015). "Penerapan hasil belajar pelatihan santasi Hygiene Inflight Catering pada Food Handler di ACS Bandung". *Media Pendidikan Gizi dan Kuliner*, Vol. 4, No. 1, April 2015, hal.13
- Rahayu, Endang Titi, dkk (2018). "Pengembangan Video Pembelajaran pada Materi Ekstraksi dan Isolasi Senyawa Metabolit Sekunder Daun Buas-buas (*Premna Sarratifolia Linn*) di Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Muhammadiyah Pontianak". *Jurnal Ar-Razi Ilmiah*, volume 6, no. 1, februari 2018, ISSN. 25034448
- Rahman, Siti Rokih Ab, dkk (2015). "Penggunaan *Youtube* Sebagai Medium Pembelajaran Agama dalam Kalangan Generasi Y di Terengganu Malaysia". *E-Proceeding of the International Conference on Social Science Research, ICSSR 2015* (e-ISBN-978-0792-04-0), 8 & 9 june 2015, Melia Hotel Kuala Lumpur, Malaysia
- Rochimatun, Siti. (2016). "Optimalisasi Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Materi Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi pada Siswa Kels X.3 Semester Satu SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 26, No. 2, Desember 2016, ISSN:1412-3835
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan prosedur*. Jakarta: Kencana Media Group
- Sofiana, Isma, dkk. (2018). "Pemahaman Guru Terhadap Tingkat Berpikir Soal yang disusun pada Keahlian Teknik Bangunan SMK". *Tekhnologi dan Kejuruan*, Vol. 41, No. 1, Februari 2018, hlm 45-46
- Sudarasana, I Ketut. (2017). "Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa Melalui Pendidikan Anak Usia Dini". *Jurnal Purwadita*, Volume 1, Nomor 1, Maret 2017, ISSN 2549-7928, hal.42
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Susanto, Budi. (2017). "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah , Iklim Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Mutu Pendidikan di MTS Kabupaten Jeneponto". *Journal of management*, Vol. 1, No. 2, hal. 25

Suwarno, Muji.(2017).”Potensi Youtube Sebagai Sumber Belajar Matematika”. PI: Matematichs Educatin Jurnal, Vol.1 No.1, Oktober 2017, 1-7